

**PENGARUH MEDIA FILM ANIMASI DAN PENGETAHUAN AWAL
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS NARASI PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V
SEKOLAH DASAR**

TESIS



*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Kependidikan*

Oleh

**ALDORA PRATAMA
NIM 16124004**

**PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

ABSTRACT

Pratama, Aldora. (2018). "The Effect of Using Animated Film Media and Basic Knowledge towards Narratives Writing Skill in Learning Bahasa Indonesia Grade Fifth of Elementary School.: *Thesis*. Faculty of Education, Universitas Negeri Padang.

The background of this research is the students who have difficulties in writing narratives and having low grades. The aim of this study is to determine the effect of using animated film media and basic knowledge towards narratives writing skill of the V grade elementary school students in SDN 11 Kurao Pagang.

The type of this research is quasi experiment. The population was all of fifth graders with 40 students. The sample was taken by using purposive sampling technique. The data was collected by using basic knowledge test and narratives writing test. Data analysis techniques that were used are normality test, homogeneity, and hypothesis about the subject under study.

The result showed that: (1) students' narratives writing skill by using animated film media is higher than using serial image with the calculation of $t_{count} = 2,486$ and ($t_{table} = 1,68$); (2) Narratives writing skills of the students who had high basic knowledge using animated film media is higher than serial image with the calculation of $t_{count} = 1,838$ and ($t_{table} = 1,72$); (3) Narratives writing skills of the students who had low basic knowledge using animated film media is higher than serial image with the calculation of $t_{count} = 1,829$ and ($t_{table} = 1,72$); (4) there was no a significant interaction between basic knowledge and animated film media towards narratives writing skill with the calculation of $F_{count} = 0,345$ and ($F_{table} = 4,11$)

Based on this present study, there was an effect of animated film media and basic knowledge towards narratives writing skill of V grade students in SDN 11 Kurao Pagang. This study can be proposed as a rationale that animated film media and basic knowledge can improve narratives writing skill.

Keywords :animated film media,basic knowledge, narratives writing

ABSTRAK

Aldora Pratama. (2018). “Pengaruh Media film Animasi dan Pengetahuan Awal Terhadap Keterampilan Menulis Narasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar”. *Tesis*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dasar penelitian ini dilatar belakangi oleh siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis narasi dan rendahnya nilai siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media film animasi dan pengetahuan awal terhadap keterampilan menulis narasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Kurao Pagang.

Jenis penelitian adalah *quasy eksperiment*. Populasi seluruh siswa kelas V dengan jumlah 40 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Data penelitian dikumpulkan menggunakan tes pengetahuan awal dan tes keterampilan menulis narasi. Teknik analisis data yang digunakan berupa uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis terhadap aspek yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) keterampilan menulis narasi siswa menggunakan media film animasi lebih tinggi daripada menggunakan media gambar seri dengan nilai $t_{hitung} = 2,486$ dan ($t_{tabel} = 1,68$); (2) keterampilan menulis narasi siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi menggunakan media film animasi lebih tinggi daripada menggunakan media gambar seri dengan nilai $t_{hitung} = 1,838$ dan ($t_{tabel} = 1,72$); (3) keterampilan menulis narasi pada siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah yang menggunakan media film animasi lebih tinggi daripada menggunakan media gambar seri dengan nilai $t_{hitung} = 1,829$ dan ($t_{tabel} = 1,72$); (4) tidak terdapat interaksi yang signifikan antara pengetahuan awal dan media film animasi terhadap menulis narasi dengan nilai $F_{hitung} = 0,345$ dan ($F_{tabel} = 4,11$).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat pengaruh media film animasi dan pengetahuan awal terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Kurao Pagang. Penelitian yang dilakukan dapat diajukan sebagai dasar pemikiran bahwa media film animasi dan pengetahuan awal dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi.

Kata Kunci: Media Film Animasi, Pengetahuan Awal, Keterampilan Menulis

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Pengaruh Media Film Animasi Dan Pengetahuan Awal Terhadap Keterampilan Menulis Narasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2018

Saya yang Menyatakan

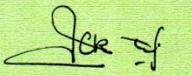


ALDORA PRATAMA
NIM. 16124004

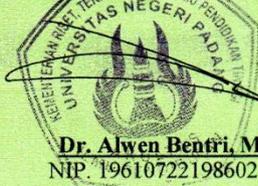
PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama : ALDORA PRATAMA

NIM : 16124004

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dr. Darnis Arief, M.Pd</u> Pembimbing I		_____
2. <u>Dr. Abna Hidayati, M.Pd</u> Pembimbing II		_____

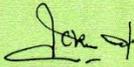
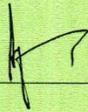
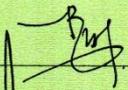
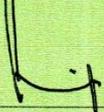
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang


Dr. Alwen Bentri, M.Pd
NIP. 196107221986021002

Ketua Program Studi


Dr. Taufina Taufik, M.Pd
NIP. 196205041983032002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN AKHIR MAGISTER KEPENDIDIKAN**

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dr. Darnies Arief, M.Pd</u> Ketua		_____
2. <u>Dr. Abna Hidavati, M.Pd</u> Sekretaris		_____
3. <u>Prof .Dr. Syahrul. R,M.Pd</u> Penguji		_____
4. <u>Dr. Risda Amini, M.P</u> Penguji		_____
5. <u>Dr. Yahya, M.Pd</u> Penguji		_____

Mahasiswa

Mahasiswa : ALDORA PRATAMA

NIM : 16124004

Tanggal Ujian : 8-8-2018

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Media Film Animasi Dan Pengetahuan Awal Terhadap Keterampilan Menulis Narasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar”**. Penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Peneliti menerima saran yang bermanfaat saat perencanaan sampai pada penelitian selesai. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang ikut serta membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

1. Dr. Darnis arief, M.Pd dan Dr. Abna Hidayati, M.Pd selaku pembimbing I dan II telah memberikan masukan, wawasan, dan pandangan yang sangat membantu serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan tesis.
2. Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd, Dr. Risda Amini, M.PD dan Dr. Yahya M.Pd selaku penguji yang telah memberikan masukan dan saran kepada peneliti sehingga tesis penulis sesuai dengan prosedur yang ada.
3. Dr. Alwen Bentri, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang.
4. Dr. Taufina Taufik, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Prof. Dra. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
6. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, majelis guru, staf TU, dan siswa SDN 11 Kurao Pagangyang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada peneliti dalam melakukan penelitian eksperimen.
7. Siswa kelas V SD Negeri 11 Kurao Pagang yang telah menjadi subjek dalam penelitian ini.

8. Keluarga tercinta dan teman-teman seperjuangan serta pihak lain yang turut membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini.

Teristimewa buat ayahanda, ibunda dan adik tercinta yang selalu mendoakan penulis, serta menjadi motivator dalam hidup penulis.

Akhirnya dengan kerendahan hati dan segala kekurangan penulisan tesis ini, penulis mengharapkan kontribusi yang konstruktif dari pembaca. Semoga bimbingan, masukan, dan motivasi yang Bapak/Ibu berikan menjadi amalan ibadah. Mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iv
PERSETUJUAN KOMISI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Menulis.....	14
1. Pengertian Menulis.....	14
2. Tujuan Menulis.....	14
3. Jenis-jenis Tulisan	15

4. Proses Menulis	19
5. Menulis Narasi	24
B. Media Pembelajaran	27
1. Pengertian Media Pembelajaran	27
2. Manfaat Media Film Animasi untuk Pembelajaran	28
3. Jenis Media Pembelajaran.....	30
4. Media Film Animasi.....	31
5. Media Gambar Seri	33
C. Langkah-Langkah Pembelajaran Menulis Narasi Menggunakan Media Film Animasi.....	36
D. Pengetahuan awal.....	40
E. Penelitian yang Relevan	43
F. Kerangka Konseptual	44
G. Hipotesis Penelitian.....	46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	48
C. Populasi dan Sampel	49
D. Defenisi Operasional.....	51
E. Desain Penelitian.....	54
F. Prosedur Penelitian.....	56
G. Instrumen Penelitian.....	58
H. Uji Coba Instrumen	59

I. Variabel Penelitian	65
J. Teknik Analisis Data.....	66
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	72
1. Deskripsi Data Hasil Tes Unjuk Kerja Menulis Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol Secara Keseluruhan.....	74
2. Deskripsi Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Narasi per Indikator untuk Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	75
3. Hasil Pengujian Persyaratan Analisis.....	79
4. Hasil Pengujian Hipotesis	88
B. Pembahasan.....	92
1. Keterampilan Menulis Narasi Siswa yang Pembelajarannya Menggunakan Media Media Film Animasi dan Media Gambar Seri.....	93
2. Keterampilan Menulis Narasi Siswa yang Memiliki Pengetahuan Awal tinggi yang Pembelajarannya Menggunakan Media Media Film Animasi dan Media Gambar Seri.....	97
3. Keterampilan Menulis narasi Siswa yang Memiliki Pengetahuan Awal Rendah yang Pembelajarannya Menggunakan Media Media Film Animasi dan Media Gambar Seri	100

4. Interaksi antara Pengetahuan Awal dan Media Film Animasi dalam Mempengaruhi Keterampilan Menulis Narasi	102
C. Keterbatasan Penelitian	105
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	106
B. Implikasi.....	107
C. Saran.....	108
DAFTAR RUJUKAN.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi Penelitian	48
3.2 Desain Penelitian	54
3.3 Hasil Rekapitulasi Uji Coba Instrumen	61
3.4 Klasifikasi Indeks Kesukaran	64
3.5 Klasifikasi Indeks Daya Beda.....	65
3.6 Analisis variansi dalam Bentuk ANAVA.....	71
4.7 Data Hasil Tes Unjuk Kerja Menulis Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 11 Kuraopagang di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	74
4.8 Perbandingan Rerata Hasil Tes Unjuk Kerja Menulis Narasi	75
4.9 Nilai Rata-rata Hasil Tes Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Narasi di Kelas Eksperimen dan Kontrol	75
4.10 Uji Normalitas Hasil Tes Menulis Narasi di Kelas Eksperimen	80
4.11 Uji Normalitas Hasil Tes Menulis Narasi Siswa Berpengetahuan Awal Tinggi di Kelas Eksperimen	81
4.12 Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Narasi Siswa Berpengetahuan Awal Rendah di Kelas Eksperimen	82
4.13 Uji Normalitas Hasil Tes Menulis Narasi Siswa di Kelas Kontrol	83
4.14 Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Narasi Siswa Berpengetahuan Awal Tinggi pada Kelas Kontrol	84
4.15 Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Narasi Berpengetahuan Awal Rendah pada Siswa di Kelas Kontrol	85

4.16 Homogenitas Keterampilan Menulis Narasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	86
4.17 Homogenitas Keterampilan Menulis Narasi Siswa Berpengetahuan Awal Tinggi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	87
4.18 Homogenitas Keterampilan Menulis Narasi Siswa Berpengetahuan Awal Rendah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	88
4.19 Hasil Uji Hipotesis 1 dengan Uji t.....	89
4.20 Hasil Uji Hipotesis 2 dengan Uji t	89
4.21 Hasil Uji Hipotesis 3 dengan Uji t.....	90
4.22 Hasil Uji Hipotesis 4 dengan Uji F.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	44
4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Menulis Narasi Siswa Perindikator di Kelas Eksperimen dan Kontrol	76
4.3. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Menulis Narasi Siswa yang Pembelajarannya Menggunakan Media Film Animasi dan Media Gambar Seri	94
4.4. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Menulis Narasi Siswa yang Memiliki Pengetahuan Awal Tinggi yang Pembelajarannya Menggunakan Media Film Animasi dan Media Gambar Seri	98
4.5. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Menulis Narasi Siswa yang Memiliki Pengetahuan Awal Rendah yang Pembelajarannya Menggunakan Media Film Animasi dan Media Gambar Seri	100
4.6. Grafik Interaksi antara Media Film Animasi dan Pengetahuan Awal Siswa terhadap Keterampilan Menulis Narasi.....	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Penyusunan Soal Tes Pengetahuan Awal.....	116
2. Pedoman Penilaian Menulis Karangan yang Dimodifikasi oleh Peneliti .	119
3. Aspek Penilaian, Rentangan Skor dan Kategori Penilaian	120
4. Lembar Soal Tes Pengetahuan Awal	121
5. Validitas Butir Soal Pilihan Ganda dengan Korelasi Produk Moment	120
6. Correlations	133
7. Kategori Validitas Soal Pengetahuan Awal	142
8. Kategori Validitas Soal Pengetahuan Awal	143
9. Kategori Daya Beda Tes Uji Coba Pengetahuan Awal.....	144
10. Lembar Soal Tes Pengetahuan Awal Siap Uji Coba.....	145
11. Hasil Olahan SPSS Kelas Eksperimen.....	154
12. Hasil Olahan Data SPSS Kelas Kontrol.....	160
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	168
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen (Pertemuan 1)	169
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen (Pertemuan 2)	175
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen (Pertemuan 3)	181
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol (Pertemuan 1)	191
18. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol (Pertemuan 2)	195
19. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol (Pertemuan 3)	197
20. Rekapitulasi Hasil Tes Untuk Kerja Keterampilan Menulis Narasi Kelas VB (Kelas Eksperimen).....	206
21. Rekapitulasi Hasil Tes Untuk Kerja Keterampilan Menulis Narasi Kelas VA (Kelas Kontrol).....	207
22. Perhitungan Daya Pembeda	208
23. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba	210
24. Distribusi Skor Hasil Tes Pengetahuan Awal Siswa Pada Kelas Eksperimen.....	212
25. Uji Normalitas Hasil Tes Unjuk Kerja Menulis Narasi Kelas Kontrol Tahun Ajaran 2016/2017.....	214
26. Uji Normalitas Hasil Tes Unjuk Kerja Menulis Narasi Kelas Eksperimen Tahun Ajaran 2016/2017.....	215
27. Uji Normalitas Hasil Tes Unjuk Kerja Menulis Narasi Siswa Berpengetahuan Awal Tinggi Pada Kelas Kontrol	216
28. Uji Normalitas Hasil Tes Unjuk Kerja Menulis Narasi Siswa Berpengetahuan Awal Tinggi Pada Kelas Eksperimen	217

29. Uji Normalitas Hasil Tes Unjuk Kerja Menulis Narasi Siswa Berpengetahuan Awal Rendah pada Kelas Kontrol.....	218
30. Uji Normalitas Hasil Tes Unjuk Kerja Menulis Narasi Siswa Berpengetahuan Awal Rendah pada Kelas Eksperimen	219
31. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	220
32. Uji Hipotesis Penelitian.....	223
33. Hasil Validasi Instrumen.....	226
34. Dokumentasi Penelitian	242
35. Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen.....	246
36. Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol	247
37. Izin Penelitian dari Universitas Negeri Padang.....	248
38. Rekomendasi Penelitian dari Kantor Pelayanan dan Perizinan.....	249

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat aspek keterampilan, yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa merupakan tahapan akhir yang dikuasai siswa. Menulis dapat dilakukan dengan baik apabila serangkaian tahapan keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara dan membaca), telah dikuasai siswa. Keterampilan menulis merupakan faktor penting bagi keberhasilan siswa dalam belajar.

Penelitian menulis juga dilaksanakan oleh para ahli di antaranya, Muslim (2014), bahwa terdapat hasil yang signifikan setelah siswa melakukan langkah-langkah menulis yang benar seperti pramenulis, saat menulis, dan pasca menulis. Menurut Togatorop (2015) peserta didik tidak lagi enggan dalam menulis, namun lebih giat berlatih dari sebelumnya dan karena itu kemampuan menulis mereka meningkat. Menurut Pawliczak (2015), peserta didik menyadari bahwa pentingnya keterampilan menulis karena sebelumnya peserta didik menganggap keterampilan menulis adalah pelajaran yang membosankan. Senada dengan itu Siddiqui (2015), menemukan bahwa menulis dapat menciptakan kesadaran peserta didik tentang pentingnya langkah-langkah menulis. Berdasarkan hasil penelitian para ahli tersebut pada umumnya menunjukkan bahwa bagaimana peran keterampilan menulis bagi keberhasilan belajar peserta didik.

Selain pelaksanaan pembelajaran, pengetahuan awal yang dimiliki siswa ikut mempengaruhi keterampilan menulis. Hal itu dibuktikan melalui beberapa penelitian, seperti di Cole dan Feng (2015) ; Rivet,1 Krajcik, (2007), Negari (2011), Yuksel (2010), Goldstone (2015). Penelitian yang telah dilakukan terlihat bahwa pengetahuan awal merupakan keadaan pengetahuan atau tingkat kecerdasan dan keterampilan yang dimiliki siswa sebelum ia mempelajari pengetahuan atau keterampilan yang baru. Pengetahuan awal yang dimiliki siswa, memudahkan guru untuk menentukan tingkat tahapan materi pengetahuan yang akan diajarkan serta mengetahui tingkat kesiapan dan kematangan fungsi-fungsi psikofisik siswa sebagai dasar dalam memberikan perlakuan belajar.

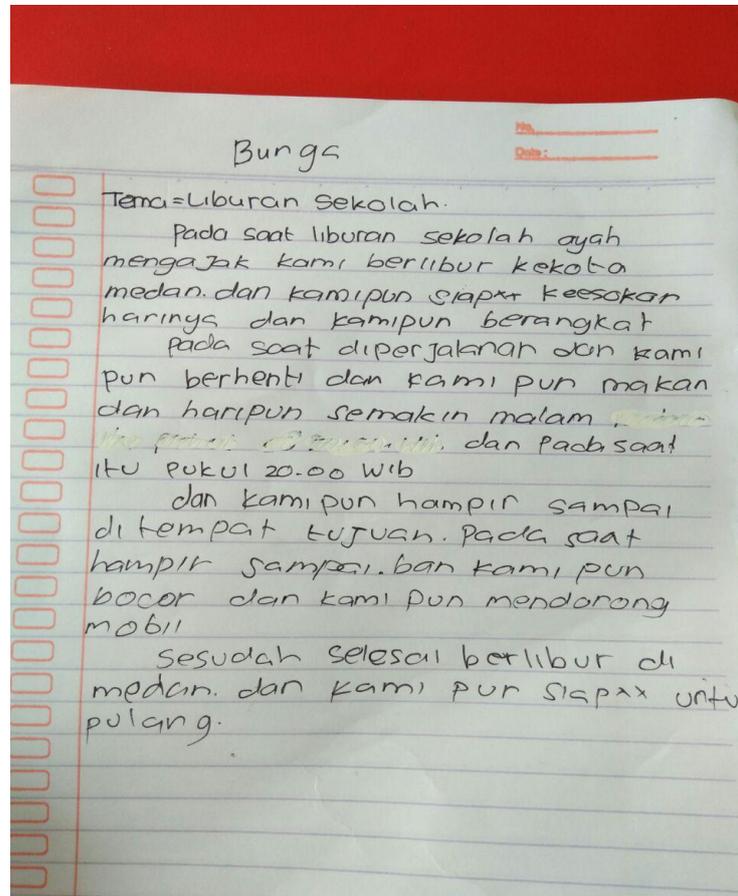
Penelitian diatas terlihat bahwa pengetahuan awal merupakan keadaan pengetahuan atau tingkat kecerdasan dan keterampilan yang dimiliki siswa sebelum ia mempelajari pengetahuan atau keterampilan yang baru. Pengetahuan awal yang dimiliki siswa, memudahkan guru untuk menentukan tingkat tahapan materi pengetahuan yang diajarkan serta mengetahui tingkat kesiapan dan kematangan fungsi-fungsi psikofisik siswa sebagai dasar dalam memberikan perlakuan belajar.

Pembinaan keterampilan menulis sejak dini dapat dilakukan mulai dari tingkat SD. Tentu saja model pembinaan keterampilan di SD disesuaikan dengan tingkat perkembangan usia, psikologi dan kategori/tingkat kemampuan menulis. Siswa pada dasarnya menulis narasi hanya didasarkan dari pemikiran siswa sendiri, tanpa mengetahui teknik dasar penulisan narasi yang benar.

Seharusnya siswa sebagai penulis pemula mengandalkan kemampuan berpikir yang sederhana, sebelum menggunakan teknik khusus dalam penulisan narasi.

Berdasarkan Studi Pendahuluan penulis Pada Tanggal 8 Agustus 2017 ke SD Negeri 11 Kurao Pagang pada kelas V, umumnya (1) Pembelajaran menulis karangan belum kondusif karena masih banyak siswa yang bermain saat menulis karangan sehingga banyak siswa terganggu dengan adanya ketidak tenangan yang sedang berlangsung.(2) Pembelajaran dilaksanakan oleh guru hanya memberi contoh karangan kepada siswa, sehingga kurangnya pemahaman siswa bagaimana tata cara menulis karangan yang baik (3) Pembelajaran yang dilaksanakan lebih banyak terpusat pada petunjuk yang diberikan guru, tetapi pada kenyataannya siswa masih belum melaksanakan dengan baik. (4) Pembelajaran terpusat pada guru dari awal belajar sampai akhir, dengan petunjuk yang di berikan guru sehingga siswa kurang kreatif dalam menulis karangan dan juga guru sering memberikan contoh tanpa adanya penerapan langsung dari setiap contoh yang diberikan sehingga membuat pembelajaran menjadi tidak menyenangkan. (5) Pembelajaran yang dilaksanakan kurang menyenangkan bagi siswa karena hanya berpusat pada guru sehingga kurang interaksi terhadap siswa. (6) Guru menggunakan media gambar dalam pembelajaran sehingga dapat dilihat kurangnya kreatifitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran yang ada sebagai bahan bantu ajar bagi siswa. (7) Guru dalam pembelajaran kurang memberikan motivasi terhadap siswa dalam menulis karangan sehingga siswa menjadi kurang kreatif dan juga guru kurang pandai dalam memilih media pembelajaran. (8) Siswa

kurang memperhatikan pelajaran dengan lebih banyak bermain bersama teman. (9) Siswa belum termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.



Gambar 1. Tulisan Narasi Siswa SD Negeri 11 Kurao Pagang

Gambar 1 dilihat sebagai bentuk awal siswa dalam menulis narasi berdasarkan pembelajaran yang telah diberikan guru, siswa menulis sesuai dengan apa yang mereka pelajari dalam pembelajaran dengan metode pembelajaran yang telah diterapkan oleh guru.

Faktor lain yang berpengaruh pada pembelajaran menulis menurut Lunenburg (2014:1-27):

- (1) Rendahnya kemampuan guru dalam pembelajaran membaca dan menulis, 2) Kegiatan menulis masih sulit dilakukan, (3) Penguasaan membaca dan menulis siswa SD masih belum maksimal, (4) Guru

sangat kurang kemampuannya dalam menentukan, memilih dan menggunakan media sesuai dengan tujuan pembelajaran, (5) Menulis adalah kegiatan yang paling diabaikan, (6) Menulis membutuhkan dana yang besar, (7) Penulis miskin pengetahuan, (8) Kurangnya motivasi karena tidak memiliki keterampilan menulis yang memadai dan strategi yang tepat.

Kondisi di atas, mengakibatkan siswa sulit berpikir, sehingga dalam beberapa menit, bahkan satu jam pelajaran siswa belum satupun menulis kalimat maupun ide karangan sesuai dengan yang diharapkan guru. Dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis narasi. Ada beberapa media yang bisa digunakan, hanya saja setiap media memiliki tingkat keefektifan yang berbeda-beda.

Salah satu strategi untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran narasi seperti yang dikemukakan di atas adalah pembelajaran dengan cara yang menyenangkan. Siswa tidak merasa terpaksa mengikuti instruksi guru. Hal ini dapat dimulai dari menggali pengalaman dari kegiatan sehari-hari siswa secara alami. Siswa merasa senang tanpa merasa terikat kaidah-kaidah menulis yang dirasa monoton dan membosankan. Kondisi tersebut dapat diaktualisasikan dengan menggunakan media pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran dapat membantu siswa dalam memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Penggunaan media pembelajaran mempermudah siswa dalam memahami sesuatu yang abstrak menjadi lebih konkrit. Audio Visual sebagai media pembelajaran adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) meliputi media yang dapat dilihat dan didengar). Sedangkan menurut Winataputra (2014:5), audio visual merupakan

kombinasi audio dan visual penyajian materi bahan ajar lebih optimal dengan menggunakan media ini. Media audio visual adalah media yang dapat dilihat dan dapat didengar dan dapat sebagai bahan diskusi.

Pembelajaran lebih menarik perhatian siswa dengan menggunakan media sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Dengan media, bahan pembelajaran lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa. Metode mengajar lebih bervariasi jika dipadu dengan media, terutama jika guru mengajar untuk setiap jam pelajaran. Selain itu, dengan menggunakan media siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dll.

Ketertarikan anak sekarang adalah menonton televisi dan jika ditanya tentang film yang ditonton maka mereka bisa menjawab langsung, berarti siswa dapat dimotivasi dengan menonton film khususnya animasi untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi. Penelitian ini mencoba menerapkan media film animasi pada keterampilan menulis narasi sehingga nantinya diketahui pengaruh atau signifikansi penggunaan media film animasi dalam keterampilan menulis narasi.

Beberapa penelitian mengungkapkan film animasi sangat menarik bagi Peserta didik dalam memotivasinya untuk menulis, seperti di Taiwan (Lin, 2011), di Turki (Akser, 2014), di Malaysia (Islam dan Ahmed, 2014), di Mesir (Abdel-Hack and Ahmed Helwa, 2014), di Etiopia (Kumar, 2016), di Cina

(Xiao, 2013), di Perancis (Tversky and Morrissony, 2002), dan di Indonesia (Rusli dan Atmojo, 2015).

Film animasi merupakan salah satu media *audio visual* yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak. Film animasi adalah film yang digemari anak-anak bukan hanya di Indonesia tetapi juga di seluruh dunia. Tayangannya yang menarik dan penuh warna membuat anak-anak tidak bosan melihat film ini walaupun hampir setiap hari televisi menayangkannya. Utami (2011:12) mengungkapkan bahwa film animasi menarik minat siswa, film animasi mempunyai kelebihan yang lain seperti bisa menjadi sarana memberikan pemahaman yang efektif karena siswa seperti tidak belajar. Diharapkan penggunaan film animasi sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

“Film animasi merupakan media yang menciptakan khayalan gerak sebagai pemotretan rangkaian gambar yang melukiskan perubahan posisi” (Sanjaya, 2006:170). Media film animasi menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audio visual dengan disertai unsur gerak. Media ini menjadi menarik dan selalu siap diterima penonton khususnya anak-anak. Film animasi yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran menulis karangan narasi dapat membantu guru menghadirkan suatu rekaman dunia lengkap dengan unsur gambar, suasana, suara, ruang, waktu dapat menggantikan alam sekitar dan objek yang sulit serta bisa menggugah emosi. Pemutaran film animasi sesuai dengan materi yang diajarkan diharapkan dapat membentuk ingatan emosional dalam diri

peserta didik dan dapat mengkomodasikan peserta didik yang lamban dalam menerima pelajaran menulis narasi. Media film animasi tidak hanya menyajikan materi yang dapat diterima dengan indera penglihatan saja tetapi juga mengajak siswa untuk menggunakan indera pendengar, dengan demikian peserta didik juga dapat belajar memperkaya kosakatanya karena peserta didik berkesempatan untuk melihat penggunaan bahasa sekaligus mendengarnya.

Banyak sekali film animasi yang ada di Indonesia, baik itu yang mendidik ataupun tidak mendidik. Pemanfaatan film animasi yang mendidik, sangatlah bagus untuk membantu peserta didik dalam belajar. Pemanfaatannya sebagai media pembelajaran bisa merangsang anak tertarik dalam materi yang disampaikan karena disertai gambar bersuara dan bergerak yang menarik sesuai usia anak.

Selain itu, film animasi dipilih karena memiliki latar, tokoh dan keruntutan peristiwa atau kejadian (Sardiman, 2006:19). Unsur gambar yang ada juga menjadikan jalan cerita yang dialami tokoh-tokoh di dalamnya lebih menarik. Beberapa kelebihan yang ditampilkan dalam media film animasi ini kemudian dimanfaatkan sebagai media untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi. Pesan atau informasi yang ada dalam media ini diharapkan dapat membantu siswa untuk menuangkan ide-idenya ke dalam bentuk tulisan. Selain itu, media ini diharapkan mampu merangsang pola pikir siswa untuk berpikir lebih runtut dan mengembangkan idenya menjadi karangan narasi yang baik.

Media pembelajaran bahasa dalam perkembangannya sudah semakin maju. Media pembelajaran sekarang lebih banyak menggunakan media audio visual seiring dengan berkembangnya teknologi misalnya laptop, komputer tablet, ipad, dan handphone. Guru dan siswa sekarang lebih menyukai media pembelajaran yang praktis dan efisien, tidak terkecuali dalam pembelajaran menulis. Salah satu media pembelajaran bahasa yang praktis penggunaannya adalah media animasi. Media animasi sangat cocok untuk pembelajaran menulis karena tampilannya yang menarik, penggunaannya yang mudah dan dapat digunakan berulang kali. Hal ini membuat siswa bersemangat dalam pembelajaran menulis.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam menulis karangan siswa dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1 Pembelajaran menulis karangan belum kondusif karena masih banyak siswa yang bermain saat menulis karangan sehingga banyak siswa terganggu dengan adanya ketidaktenangan pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2 Pembelajaran dilaksanakan oleh guru hanya memberikan contoh karangan kepada siswa sehingga kurangnya pemahaman siswa bagaimana tatacara menulis karangan yang baik.
- 3 Pembelajaran yang dilaksanakan lebih banyak terpusat pada petunjuk yang diberikan guru, tetapi pada kenyataannya siswa masih belum melaksanakan sesuai dengan harapan.

- 4 Pembelajaran terpusat pada guru dari awal belajar sampai akhir, dengan petunjuk yang diberikan guru sehingga siswa kurang kreatif dalam menulis karangan dan juga guru sering memberikan contoh tanpa adanya penerapan langsung dari setiap contoh yang diberikan sehingga membuat pembelajaran menjadi tidak menyenangkan.
- 5 Pembelajaran yang dilaksanakan kurang menyenangkan bagi siswa karena hanya berpusat pada guru sehingga kurang interaksi terhadap siswa.
- 6 Guru menggunakan media gambar dalam pembelajaran sehingga dapat dilihat kurangnya kreatifitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran yang ada sebagai bahan bantu ajar bagi siswa.
- 7 Guru dalam pembelajaran kurang memberikan motivasi terhadap siswa dalam menulis karangansehingga siswa menjadi kurang kreatif dan juga guru kurang pandai dalam memilih media pembelajaran.
- 8 Siswa kurang memperhatikan pelajaran dengan lebih banyak bermain bersama teman, membuat suasana pembelajaran menjadi kurang menyenangkan.
- 9 Siswa belum termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi tidak efektif.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan berbagai masalah pembelajaran menulis karangan yang teridentifikasi di atas, penelitian ini dibatasi pada masalah yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran. Masalah-masalah yang menjadi faktor penelitian adalah: Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi dan Pengetahuan Awal

terhadap Keterampilan Menulis Narasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar.

Adapun batasan masalah dalam ruang lingkup yang dijangkau oleh peneliti yaitu:

1. Penelitian dilakukan pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD pada aspek keterampilan menulis narasi.
2. Melihat pengaruh penggunaan media film animasi dan pengetahuan awal terhadap keterampilan menulis narasi pada pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 11 Kuraao Pagang.
3. Melihat perbedaan keterampilan menulis narasi siswa dengan menggunakan media film animasi dan pengetahuan awal siswa dengan keterampilan menulis narasi dengan media gambar seri.
4. Melihat interaksi antara pembelajaran bermedia dengan pengetahuan awal siswa terhadap keterampilan menulis narasi

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut: Apakah penggunaan media film animasi berpengaruh terhadap pengetahuan awal dan keterampilan menulis narasi siswa Kelas V Sekolah Dasar?

Masalah umum tersebut dijabarkan di dalam rumusan masalah khusus sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh keterampilan menulis narasi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan media film animasi lebih tinggi dari pada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan media gambar seri?
2. Apakah pengaruh keterampilan menulis narasi siswa dengan pengetahuan awal yang tinggi yang mengikuti pembelajaran dengan media film animasi lebih tinggi dibandingkan dengan keterampilan menulis narasi dengan media gambar seri?
3. Apakah pengaruh keterampilan menulis narasi siswa dengan pengetahuan awal yang rendah yang mengikuti pembelajaran dengan media film animasi lebih tinggi dibandingkan dengan keterampilan menulis narasi dengan media gambar seri?
4. Apakah interaksi antara pembelajaran bermedia dan pengetahuan awal siswa terhadap keterampilan menulis narasi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Keterampilan menulis narasi pada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan media film animasi lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan media gambar seri.
2. Keterampilan menulis narasi pada siswa dengan pengetahuan awal yang tinggi yang mengikuti pembelajaran dengan media film animasi lebih tinggi dibandingkan dengan keterampilan menulis narasi dengan media gambar seri.

3. Keterampilan menulis narasi pada siswa dengan pengetahuan awal yang rendah yang mengikuti pembelajaran dengan media film animasi lebih tinggi dibandingkan dengan keterampilan menulis narasi dengan media gambar seri.
4. Terdapat interaksi antara pembelajaran bermedia dan pengetahuan awal siswa terhadap keterampilan menulis narasi.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar khususnya pada pembelajaran menulis narasi:

1. Bagi siswa

Untuk meningkatkan minat dan partisipasi dalam belajar sehingga mutu dan keterampilan menulis menjadi lebih baik.

2. Bagi guru

Sebagai acuan/ pedoman dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran menulis narasi

3. Bagi sekolah

Untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan.

4. Bagi peneliti

Untuk meningkatkan wawasan terhadap pengaruh pembelajaran dengan menggunakan media film animasi.